

## ABSTRAK

**Mardawiah. 2020.** Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Adat Perkawinan Di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mukhtar Lutfi, sebagai pembimbing I dan Jumiati Nur, sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Adat Perkawinan di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari Pelaksanaan Adat Perkawinan di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru ditinjau dari Hukum Islam, yaitu Mencari informasi kepada kedua mempelai, yaitu bertanya kepada orang yang bisa memberikan informasi mengenai gadis yang dipilih baik itu untuk mengetahui sifat-sifat, tingkah laku, dan sebagainya. Tunangan (*Meminang*) yaitu, pihak laki-laki membawa uang belanja/uang panai, membawa bosara 12 biji atau 14 biji, kelapa tua yang sudah ada daunnya, ayam 1 ekor, dan membicarakan kembali hari, tanggal, dan bulan pelaksanaan perkawinan yang sudah disepakati sebelumnya dan pihak laki-laki membawa sebuah cincin untuk perempuan sebagai ikatan khatam Al-Qur'an, barasanji, *mappaci* (malam pacar), akad nikah, pengajian dan pemberian pidato dan resepsi. Pelaksanaan Adat Perkawinan di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yang bertentangan dengan Hukum Islam, yaitu mandi di tengah tangga, baca-baca, yaitu sebuah makanan yang di atas loyang, seperti ayam masak, sayur, ikan masak/ikan goreng, abon-abon yang terbuat dari kelapa mudah, nasi. Itulah yang dibaca-bacai oleh orang yang dipercaya duduk di atas bantal, pasikarawa.

**Kata Kunci : Hukum Islam, Adat Perkawinan.**